

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam penelitian. Penyelesaian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis produksi dan pendapatan yang meliputi analisis biaya produksi, penerimaan, pendapatan pada usahatani tembakau di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Objek dalam penelitian ini adalah para petani tembakau di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara atau jawaban para responden mengenai kuisisioner yang diberikan kepada para petani tembakau di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini mengumpulkan data primer dari responden yang merupakan petani tembakau Madura.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain. Peneliti menjadi orang kedua ataupun ketiga dari pengumpul data tersebut. Data sekunder tersebut misalnya, data-data di Biro Pusat Statistik, data Monografi Desa, data di departemen, data perusahaan, dan lain-lain (Ibrahim, 2020). Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan catatan yang terdapat di BPS dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada Agustus 2023 hingga September 2023. Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Pemilihan tempat ini dikarenakan banyaknya para petani tembakau yang ada di tempat tersebut dan sesuai dengan yang peneliti harapkan. Maka dari pertimbangan tersebut dapat dipastikan bahwa Kecamatan Pademawu ini dapat membantu penyediaan kebutuhan produksi tembakau. Alasan lain yaitu Kabupaten Pamekasan merupakan daerah tempat tinggal peneliti.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sub dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah petani tembakau yang berada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang berjumlah 351 petani (Penyuluh Pertanian Pamekasan, 2023).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Apabila populasi dari penelitian berjumlah kurang dari 100 sampel maka, sampel yang digunakan adalah semuanya, namun apabila sampel berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang digunakan adalah antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2013). Petani tembakau di daerah Pademawu Kabupaten Pamekasan sejumlah 351 maka 10% dari total petani tersebut diperoleh sejumlah

35,1 sehingga dibulatkan menjadi 35 petani sebagai sampel yang nantinya akan digunakan untuk sampel penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data yang di berikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu:

1. Observasi, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek. Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden (petani) mengenai pengajuan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan daftar pertanyaan.
3. Kuisisioner, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan kuisisioner berupa pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pengumpulan bukti seperti gambar, kutipan dan referensi lain.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini untuk menganalisis produksi, penerimaan, pendapatan dan profitabilitas dengan analisis NPM usahatani tembakau di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Biaya Produksi

Biaya Produksi dihitung berdasarkan jumlah nilai yang benar-benar dikeluarkan oleh petani untuk biaya kegiatan usahatani yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Analisis biaya menurut (Mardia et al., 2021):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC : Total Biaya (Rp)

FC : Biaya Tetap (Rp)

VC : Biaya Variabel (Rp)

2. Penerimaan

Penerimaan usahatani dalam penelitian ini dihitung dengan mengalikan besarnya produksi bawang merah dengan harga jual dan penerimaan dihitung dengan rumus sebagai berikut (Mardia et al., 2021):

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR : Total penerimaan (Rp)

P : Harga (Rp)

Q : Jumlah Produksi (Kg)

3. Pendapatan

Pendapatan usahatani tembakau dihitung dengan mengurangi penerimaan dengan biaya produksi usahatani tembakau. Pendapatan dirumuskan sebagai berikut (Mardia et al., 2021) :

Pendapatan = TR - TC

Keterangan:

TR : Total penerimaan (Rp)

TC : Biaya Produksi (Rp)

4. Net Profit Margin

Untuk menghitung NPM usahatani tembakau sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{TR}} \times 100\%$$

Jika NPM (Net Profit Margin) > 5% maka usahatani tersebut menguntungkan. Jika NPM (Net Profit Margin) < 5% maka usahatani tersebut tidak menguntungkan.

